

**Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Mei, 2025**

ABSTRAK

Bella Safitri¹, Yohani², Moegiri³

**ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN AKAD IJARAH MUNTAAHIYAH
BITTAMLIK PADA KSPPS SM NU CABANG PEMALANG DITINJAU DARI
FATWA DSN-MUI**

Produk Pembiayaan angsuran dan tempoan di KSPPS SM NU Cabang Pemalang dalam penerapannya menggunakan akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) sebagai dasar akad. Dimana akad tersebut jarang digunakan sebagai akad dalam produk pembiayaan terkhususnya pada koperasi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akad IMBT pada KSPPS SM NU Cabang Pemalang dan kesesuaian penerapannya ditinjau dari fatwa DSN-MUI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi, terhadap tiga jenis informan: informan kunci (kepala cabang), informan utama (petugas teller), dan informan pendukung (anggota pembiayaan angsuran dan tempoan). Teknik triangulasi data digunakan untuk meningkatkan keabsahan data hasil penelitian yang diperoleh penulis, selain itu untuk memperkaya pemahaman serta meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Penulis juga melakukan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data sehingga didapatkan sebuah kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akad IMBT pada produk pembiayaan angsuran dan tempoan, pada saat awal transaksi pihak KSPPS SM NU Cabang Pemalang melakukan jual-beli agunan dengan anggota sebelum melakukan akad IMBT. Setelah terjadinya akad jual beli tersebut pihak KSPPS SM NU akan melakukan akad IMBT sesuai dengan SOP yang berlaku pada instansi tersebut. Pada penerapan produk pembiayaan angsuran dan tempoan, KSPPS SM NU Cabang Pemalang telah menerapkan rukun dan syarat yang terdapat pada fatwa DSN-MUI nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*. Dan pada saat melakukan transaksi, perjanjian IMBT disepakati ketika akad *Ijarah* ditandatangani, serta menjelaskan hak dan kewajiban setiap pihak didalam akad, sebagaimana yang terdapat dalam ketentuan umum fatwa DSN-MUI nomor: 27/DSN-MUI/III/2002 tentang IMBT, dan dituangkan dalam surat perjanjian pembiayaan bermaterai. Dengan demikian, penerapan akad IMBT pada produk pembiayaan angsuran dan tempoan pada KSPPS SM NU Cabang Pemalang sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI.

Kata Kunci: *lembaga keuangan syariah, ijarah muntahiyah bittamlik, pembiayaan*

**Undergraduate Program in Sharia Economics
Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
May 2025**

ABSTRACT

Bella Safitri¹, Yohani², Moegiri³

**ANALYSIS OF THE SUITABILITY OF THE IMPLEMENTATION OF THE
IJARAH MUNTAHIAH BITTAMLIK CONTRACT AT KSPPS SM NU
PEMALANG BRANCH REVIEWED FROM THE FATWA OF THE
NATIONAL SHARIA BOARD OF THE INDONESIAN ULEMA COUNCIL**

Instalment and tempo financing products at KSPPS SM NU Pemalang Branch in its implementation use *the Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) contract as the basis of the contract. Where the contract is rarely used as a contract in financing products, especially in sharia cooperatives, this study aims to determine the implementation of the IMBT contract at KSPPS SM NU Pemalang Branch and the suitability of its application reviewed from the DSN-MUI fatwa. This study uses a qualitative approach with primary data sources. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation for three types of informants: key informants (branch heads), main informants (teller officers), and supporting informants (instalment and tempo financing members). The data triangulation technique is used to increase the validity of the data obtained by the author, in addition to enriching understanding and increasing the credibility of the research results. The author also carried out a data analysis technique using data reduction so that a conclusion was obtained. The results of this study show that in the application of the IMBT contract to instalment and tempo financing products, at the beginning of the transaction, the KSPPS SM NU Pemalang Branch buys and sells collateral with members before making the IMBT contract. After the occurrence of the sale and purchase agreement, KSPPS SM NU will carry out the IMBT contract in accordance with the SOP that applies to the agency. In the implementation of instalment and tempo financing products, KSPPS SM NU Pemalang Branch has implemented the principles and conditions contained in the DSN-MUI fatwa number 09/DSN-MUI/IV/2000 concerning *ijarah financing*. At the time of making the transaction, the IMBT agreement is agreed upon when *the Ijarah contract* is signed, as well as explaining the rights and obligations of each party in the contract, as contained in the general provisions of the DSN-MUI fatwa number 27/DSN-MUI/III/2002 concerning IMBT, and stated in the stamped financing agreement letter. Thus, the application of the IMBT contract to instalment and tempo financing products at KSPPS SM NU Pemalang Branch is in accordance with the DSN-MUI fatwa.

Keywords: *Islamic financial institutions, ijarah muntahiyah bittamlik, financing*